

**KULIAH INDUSTRI: IMPLEMENTASI MANAJEMEN  
KEWIRAUSAHAAN  
di STMIK STIKOM BALI**

**Ni Nyoman Wulan Antari<sup>1)</sup>**

**Riza Wulandari<sup>2)</sup>**

**STMIK Stikom Bali<sup>1), 2)</sup>**

**ABSTRACT**

*Nowadays, in the era of global competition with regard to the growing economy and tight. The Government should prepare a generation of human resources quality, creative, and innovative. One of the container to find the HR role is through education. There are still many agents of education especially higher education who have not yet applied the science of entrepreneurship in the life of a lecture. This research aims to describe how the implementation of entrepreneurial management who are in Bali STIKOM through college industry. Using data collection techniques of observation, interview and documentation of entrepreneurial management concept with a honed i.e. planning, organizing and implementation. This research was conducted in the campus environment STMIK STIKOM Bali. The results of this research are the activities of the industrial College became one of the entrepreneurial management implementation opportunities by creating a generation of active, creative, innovative, with the goal of nation-building. This activity is implemented by all students STMIK STIKOM Bali and initiated by the management team Committee. The lecture Industry aims to create the actor driving the economy of the country by giving real learning to the students about the world of work, the world of entrepreneurship in the field of IT and non IT by presenting speakers that have been successful in the world expo as a container and industr students implement entrepreneurship through food.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Management, Industrial College, STIKOM Bali*

**I. PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah agen perubahan bangsa yang memiliki pengaruh besar dalam kemajuan Negara. Sebagai actor yang berperan penting dalam dunia kampus, mahasiswa dituntut untuk aktif dan inovatif sebagai bentuk regulasi sebuah perguruan tinggi. Dalam perguruan tinggi khususnya STIKOM Bali, proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa diatur oleh bagian akademik yang berada pada satu payung bagian Pembantu Ketua I. Pada proses belajar mengajar tersebut, pengajaran yang diberikan

oleh STIKOM Bali untuk mahasiswa dibagi menjadi tiga penjurusan yakni Sistem Informasi, Sistem Komputer dan Manajemen Informatika. Salah satu mata kuliah yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut diantaranya adalah mata kuliah Kewirausahaan.

Pengajaran manajemen kewirausahaan dianggap penting untuk diberikan kepada mahasiswa-mahasiswi STIKOM Bali agar kedepan mereka dapat mengimplementasikan ilmu tersebut dalam dunia kerja. Kewirausahaan sendiri memiliki tentang semangat,

perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen. Menurut Mulyasa (2012) Pengeritan dari kewirausahaan dapat ditinjau dari berbagai aspek, namun inti dari kewirausahaan tersebut yaitu sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha dan kerja)

Salah satu kesimpulan yang bisa ditarik dari berbagai pengertian wirausaha adalah bahwa kewirausahaan dipandang sebagai fungsi yang mencakup eksploitasi peluang-peluang yang muncul di pasar atau di dunia kerja (Mulyasa, 2012). Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan memberikan output untuk mahasiswa dapat merefleksikan ilmu pengetahuan tersebut. Saat ini, semua prodi yang ada di STIKOM Bali sudah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah umum yang wajib diambil oleh seorang mahasiswa.

Terdapat beberapa dosen pengajar dengan bidang rumpun ilmu yang sesuai telah memberikan pembelajaran kepada seluruh mahasiswa STIKOM Bali. Setelah pengajaran tentang kewirausahaan, beberapa mahasiswa masih merasa kesulitan untuk melakukan manajemen terkait implementasi dari mata kuliah tersebut. Beberapa penelitian tentang Lielie Suharti

yakni mengukur Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Mega Yunia Sari (2013) tentang analisis pemahaman kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi young entrepreneur yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Melihat permasalahan dan kondisi tersebut, pada penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang manajemen kewirausahaan pada perkuliahan mahasiswa STKOM Bali.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Berasal dari Bahasa Inggris management. Inti dari kata adalah manage yang berarti mengatur, mengurus, melaksanakan dan mengelola. Henry L. memberikan pemahaman tentang manajemen yaitu mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan control guna untuk mencapai tujuan secara objektif (Henry L., 1969 :10) Beberapa ahli memberikan pengertian tentang manajemen diantaranya sebagai berikut :

1. George Terry mengemukakan bahwa kemampuan menyuruh orang lain bekerja guna mencapai tujuan.
2. James A.F. Stonner menganggap manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
3. Sondang Sangian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau ketrampilan seseorang untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.

4. Menurut Ricard M. Hodgett dan Steven U., manajemen adalah suatu proses untuk menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.
5. Menurut Donnelly manajemen adalah proses koordinasi upaya terhadap tujuan kelompok.
6. Menurut J.L. Massie, manajemen adalah proses satu kelompok kooperatif menggerakkan tindakan untuk tujuan umum.

Dalam definisi diatas mengandung unsur unsur seperti :

1. Kemampuan mempengaruhi
2. Orang, bawahan
3. Melakukan pekerjaan
4. Tujuan organisasi
5. Kerja sama antara bawahan dengan pimpinan
6. Terbatasnya sumber daya.

Jadi dengan kata lain manajemen adalah proses kerangka kerja yang melibatkan proses pengarahan, pengawasan dan penerahan segenap kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas dalam suatu organisasi (Atmodiwiryo,2000). Kuratko dan Hodgetts dalam buku Muh Yunus mengatakan bahwa wirausahawan berasal dari bahasa Perancis *entreprende* yang berarti mengambil pekerjaan. Wirausaha berkaitan dengan kegiatan usaha atau kegiatan bisnis pada umumnya (Suharyadi,2008).

Sedangkan wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan menilai peluang-peluang usaha bisnis dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk meraih keuntungan di masa depan. Wirausaha pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan inovatif ke dalam dunia

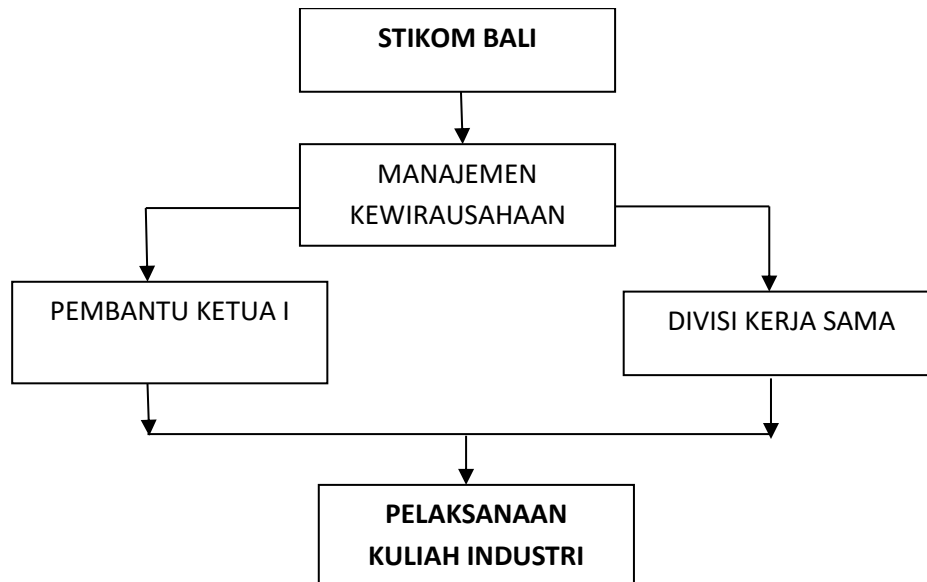
nyata secara kreatif (Kaswir,2006 : 17). Peter F. Drucker dalam buku Kasmir mengatakan kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan Zemmerer mengartikan kewirausahaan sebagai proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dimana bernilai dan berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Konsep teori tentang manajemen kewirausahaan menyangkut semua kekuatan perusahaan yang menjamin bahwa usahanya betul betul eksis. Pada manajemen kewirausahaan menyangkut lingkungan internal perusahaan. Maka dalam hal tersebut strategi kewirausahaan menyangkut kesesuaian kemampuan internal dan aktivitas perusahaan dengan lingkungan eksternal dimana perusahaan tersebut harus bersaing dengan menggunakan keputusan strategis. Kuliah Industri sebagai wujud implementasi manajemen kewirausahaan di STIKOM Bali memberikan suasana baru yang berdampak positif pada pendidikan vokasi dan demokrasi. Proses pelaksanaan manajemen kewirausahaan ini dilakukan dengan menggunakan konsep manajemen kewirausahaan yakni dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan motivasi. Namun penelitian ini hanya pada sampai tatanan pelaksanaan kuliah industri di STMIK STIKOM BALI. Adapun kerangka berpikir dalam

proses hipotesa sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut

:

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pisau tajam yang digunakan untuk medenkripsikan, mengeneralisasikan, menganalisa sebuah permasalahan secara menyeluruh berdasarkan teknik tertentu (Arikunto, 2006). Penelitian tentang proses pelaksanaan manajemen kewirausahaan STIKOM Bali melalui Kuliah Industri ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi menjadi alat untuk menarik kesimpulan secara terstruktur dengan menggunakan analisis interaktif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan Analisis Interaktif dimana menganalisa kemudian dideskripsikan dalam bentuk narasi paparan yang terstruktur dari pengumpulan data. (Yin, 2014)

Teknik analisis data adalah yang digunakan untuk menganalisa dengan model interaktif (Interactive Mode of Analysis). Menurut Moleong dalam bukunya tentang Metode Penelitian Kualitatif terdapat tahap-tahap dalam analisis data yakni Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul dilakukan analisa melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya (Moeleong, 2012). Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan

pengumpulan data, oleh karenanya analisis data dapat dilakukan sebelum, selama dan setelah proses pengumpulan data di lapangan. Untuk lebih jelasnya masing-masing dapat dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Bahkan prosesnya dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan. Ini berarti reduksi data sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan, melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian, tentang kerangka kerjakonseptual, dan pada saat pengumpulan data. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis. Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan tahap menetapkan seseorang informan kunci "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan di percaya mampu membuka pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian melalui mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara (Soetopo , 2002).

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rakitan organisasi, informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian

dapat dilakukan. Sajian data ini disusun berdasar pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan mudah dipahami. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga peneliti dapat berbuat sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut. Sajian data ini unit-unitnya harus mengacu pada rumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci dan mendalam untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi, juga dapat meliputi matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur supaya mudah dilihat dan dapat lebih dimengerti dalam bentuk yang lebih kompak (Moleong, 2002: 11).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti memahami apa arti dari berbagai hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan verifikasi yang merupakan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran

kedua yang timbul melintas kembali sebentar pada fieldnote.

Dengan adanya alur tersebut, peneliti mula-mula akan membaca catatan lapangan, mendengarkan rekaman wawancara, membaca transkrip wawancara untuk mendapatkan pemahaman tentang perihal yang dikaji. Pada tahap ini peneliti dapat menambahkan beberapa yang mungkin diperlukan. Catatan tersebut bisa berupa kesimpulan sementara atau wawasan yang muncul begitu saja. Pada tahap selanjutnya, peneliti dapat menggunakan sisi lain dari catatan lapangan atau transkrip untuk menulis tema, kata kunci, atau kata-kata teknis yang muncul. Setelah hal itu, peneliti akan melanjutkan aktivitas analisis dengan membuat daftar seluruh tema yang muncul dan mulai memikirkan hubungan yang muncul diantara tema-tema yang muncul. Selanjutnya, berdasarkan catatan yang telah dimiliki peneliti dapat membuat master pola yang ditemukan dan siap untuk dikemukakan sebagai laporan terakhir hasil studi.

#### **IV. METODE PENELITIAN**

##### **Sejarah Singkat STMIK STIKOM BALI**

Prof. Dr. Made Bandem, MA., (saat itu Rektor ISI Jogjakarta), Dr. Dadang Hermawan (praktisi pendidikan), Drs. Ida Bagus Dharmadiaksa, M.Si., Ak. (Dosen) dan Drs. Satria Dharma (praktisi pendidikan) pada tahun 2000 yang begitu menaruh perhatian atas pesat dan dinamisnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dunia termasuk di Indonesia dan Bali, namun di lain pihak perguruan tinggi bidang TIK sampai dengan jenjang sarjana belum ada. Maka pada tanggal 20 Mei 2001,

berdirilah Yayasan Widya Dharma Shanti yang akan menjadi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta dan selanjutnya diajukanlah ijin pendirian STMIK STIKOM Bali kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. Dengan berbagai usaha dan lika liku pengurusan ijin serta doa, maka pada tanggal 10 Agustus 2002 keluarlah ijin dimaksud dengan nomor 157/D/O/2002 dengan 2 jurusan / program studi yakni Sistem Komputer (jenjang S1) dan Manajemen Informatika (jenjang D3) lalu pada tahun 2009 ada tambahan program studi baru yakni Sistem Infomasi (jenjang S1). Saat ini, STIKOM Bali sudah menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional yang sangat dipercaya oleh masyarakat, terbukti dengan jumlah mahasiswa yang sedang kuliah tidak kurang dari 6.000 orang dan alumni yang mencapai hampir 4.000 orang (tahun 2015). Selain itu berbagai kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan tinggi telah dilakukan dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah, instansi/perusahaan swasta, BUMN, BUMD, Perguruan Tinggi baik dalam maupun luar negeri.

##### **Jejak Rekam Kuliah Industri di STMIK STIKOM BALI**

Kuliah Industri merupakan kegiatan yang terbentuk dari 3 semester yang lalu, tepatnya pada tahun 2015. Kegiatan ini diadakan sesuai dengan hasil tukar pikiran oleh para pejabat struktural STMIK STIKOM Bali, seperti Pembantu Ketua I, II, dan III. Awalnya, melihat dari hasil kuisisioner dan hasil dari Kerja Praktek (KP) mahasiswa, dapat dikatakan bahwa mahasiswa kita

kurang memiliki inisiatif tinggi dan kurang memahami dunia kerja saat sudah terjun ke dunia industri yang sebenarnya. Mereka juga masih merasa ambigu terkait bagaimana implementasi dari mata kuliah kewirausahaan dan manajemen umum yang telah diberikan oleh para dosen. Dalam kontekstual kewirausahaan, mereka harus memiliki bekal yang cukup sebagai figure arahan masa depan yang mengacu pada jiwa entrepreneur. Maka dari itu, muncul ide untuk membuat sebuah kegiatan yang mampu memperbaiki kualitas sumber daya manusia khususnya mahasiswa-mahasiswi di STMIK STIKOM Bali ini dengan mendatangkan orang – orang besar yang pastinya terpilih dan sudah dianggap sukses dalam bidangnya untuk mencertikan dan memberikan gambaran kepada mahasiswa-mahasiswi STMIK STIKOM Bali tentang bagaimana perjalanan hidup mereka dalam meniti karir dan memberikan bayangan tentang dunia kerja.

Kegiatan ini bisa dibilang kegiatan wajib bagi para mahasiswa yang ingin mendapatkan absen pada pertemuan ke 8. Kuliah Industri ini juga bertujuan untuk mewujudkan *link and match* antara perguruan tinggi dengan dunia industri. Mekanisme sistem pelaksanaan kuliah industri ini dengan membebani mahasiswa untuk membayar sejumlah 100.000,- rupiah sebagai bekal mendapatkan ilmu melalui seminar dan expo. Dengan membeli tiket seminar seharga Rp 40,000 dan *voucher* belanja seharga Rp 60,000 (total pembelian Rp 100,000 sudah sepaket ) maka mahasiswa akan dinyatakan hadir pada pertemuan ke 8. Pada Kuliah Industri pertama, seminar yang diadakan tergantung

dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa. Jadi sudah ditentukan oleh pihak kampus kita mendapatkan seminar tentang apa. Seminarsnya pun hanya berjalan 2 – 3 hari pada waktu itu. Pada Kuliah Industri ke 3 yaitu semester yang lalu, seminar diadakan 6 hari. Sedangkan pada semester ini diadakan hanya 5 hari, dikarenakan pada hari Senin, 24 April 2017 adalah tanggal merah. Sehingga segala jenis aktivitas perkuliahan ditiadakan. Maka pada semester ini Kuliah Industri diadakan mulai dari tanggal 25 April – 29 April. Bedanya dengan Kuliah Industri yang pertama adalah kita sekarang bisa memilih sendiri seminar apa yang ingin kita ikuti serta waktu seminarsnya pun kita memilih sendiri. Jadi tidak lagi bergantung pada ketentuan kampus. Hal ini sangat baik dan juga menerapkan sistem demokrasi. Untuk sementara pihak STMIK STIKOM Bali akan tetap menjalankan program kegiatan ini yaitu setahun diadakan dua kali periode , karena kegiatan ini dianggap sangat membawa dampak positif bagi mahasiswa mahasiswi.

### **Implementasi Manajemen Kewirausahaan melalui Kuliah Industri**

Proses kuliah industri yang diadakan STMIK STIKOM Bali mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Salah satu dampak positif yang diterima oleh mahasiswa adalah mereka mendapatkan pembelajaran dunia kewirausahaan dan bagaimana pengelolaan manajemen kewirausahaan yang harus dilakukan oleh para generasi penerus bangsa sebagai agen perubahan dalam bidang sosioekonomi. Sebagai bentuk implementasi dari konsep manajemen kewirausahaan, terdapat langkah-

langkah dalam melakukan manajemen kewirausahaan diantaranya adalah :

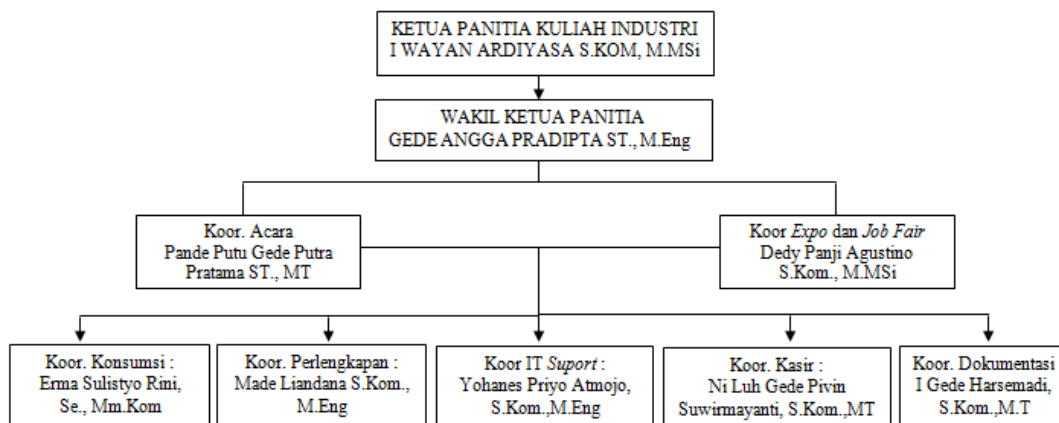
**a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses menentukan arah yang akan ditempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini ditentukan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dikerjakan atau dimulai, bagaimana melakukannya dan dengan cara yang seperti apa proses pelaksanaannya serta siapa aktor yang melakukan pekerjaan tersebut (Leonardus,2009). Proses perencanaan kuliah industri dilaksanakan oleh pihak manajemen dan diikuti oleh seluruh mahasiswa mahasiswi STMIK STIKOM Bali. Kegiatan kuliah industri dilaksanakan pada setiap semester dalam satu tahun. Kegiatan tersebut berlangsung selama lima hari berturut turut dengan mengikutsertakan mahasiswa sebagai peserta kuliah industri. Proses awal yang dilakukan oleh Manajemen STMIK STIKOM Bali adalah dengan melakukan pembentukan

kepanitiaan sebagai sumber daya penggerak kegiatan kuliah industri. Pembantu Ketua I yang menggeluti bidang akademik merupakan pihak yang mengatur pembentukan kepanitiaan dengan melakukan pengrekrutan sumber daya manusia dari berbagai divisi di STIKOM Bali.

**b. Pengorganisasian**

Proses pembentukan kepanitiaan ini dilakukan dilakukan dua bulan sebelum kegiatan berlangsung dengan diadakannya rapat kepanitiaan yang diprakarsai oleh Pembantu Ketua I. Rapat kepanitiaan tersebut bertujuan untuk mengatur manajemen kegiatan mulai dari pemanfaatan sumber daya manusia sebagai panitia dan penentuan tema , pembicara , serta tim-tim yang terkait dalam pelaksanaan kuliah industri. Adapun proses pembentukan kepanitiaan diperlukan beberapa divisi / bagian yang memiliki kemampuan dalam menentukan keputusan serta mengatur proses pelaksanaan. Struktur organisasi kepanitiaan pada kuliah industri adalah sebagai berikut :



Pada stuktur organisasi manajemen kuliah industri diatas memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing

sesuai dengan keahlian dan proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Para koordinator tersebut tidak berjalan

sendiri, melainkan didampingi anggota pada bagian masing-masing.

**c. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dalam hal ini mengandung pengertian menggerakkan atau melaksanakan adalah proses untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan dalam organisasi (Kasmir, 2006). Pemimpin berperan dalam menggerakkan bawahan untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan. Mekanisme pelaksanaan kuliah industri dilakukan satu tahun dua kali (per semester) selama lima hari. Kegiatan yang disebut sebagai kuliah industri ini mendatangkan pakar-pakar wirausahawan yang telah sukses dalam bidang IT seperti Bukaloka, Traveloka, Owner APPKEY, dan lain sebagainya. Pakar-pakar wirausahawan yang sukses dalam bidang *technopreneur* ini diundang di STMIK STIKOM Bali untuk memberikan pembelajaran dan pengarahan tentang kewirausahaan yang telah mereka geluti sekarang ini. Sistematis pembicara wirausahawan tersebut dibagi menjadi lima hari dalam satu minggu dengan masing-masing mahasiswa dapat mengikuti satu sesi seminar sesuai dengan keinginan mereka. Dalam

hal ini, pihak manajemen STMIK STIKOM Bali tidak menekankan kepada mahasiswa untuk mengikuti keseluruhan rangkaian seminar. Mahasiswa diperbolehkan untuk memilih salah satu dari seminar yang diadakan, hal ini merupakan implikasi dari pendidikan demokrasi yang diterapkan oleh pihak manajemen, pengajar dan mahasiswa STMIK STIKOM Bali. Dalam lima hari, Seminar tentang *technopreneur* ini dibagi menjadi beberapa bagian atau sesi dalam satu hari. Ketika mahasiswa telah mengikuti sesi tersebut, tidak diperkenankan mengikuti sesi seminar berikutnya. Hal tersebut dikarenakan regulasi dari pihak manajemen kuliah industri memberikan kewenangan pada mahasiswa hanya satu kali mengikuti seminar *technopreneur* dengan membayar biaya 40.000,- rupiah. Kupon yang dibebankan kepada mahasiswa sejumlah 100.000,- rupiah digunakan untuk mengikuti seminar sejumlah 40.000,- dan 60.000,- rupiah digunakan untuk menikmati *stand expo* makanan yang diikuti oleh mayoritas mahasiswa STIKOM Bali. Proses pelaksanaan kuliah industri pada kegiatan expo dapat dilihat dibawah ini.



(a)



(b)

Manajemen panitia Kuliah Industri juga menyediakan kegiatan selain seminar *technopreneur*, diantaranya seperti pameran Unit Kegiatan Mahasiswa, *stand expo* makanan yang diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi STIKOM Bali dan gebyar vokasi yang dihadiri oleh STIKOM GROUP diantaranya seperti SMK TI Global Se-Bali, LPBA dan lain-lain. Kegiatan kuliah industri ini sudah diadakan selama dua kali berturut-turut. Pada tahun 2016/2017 ini adalah kegiatan kuliah industri ketiga yang diadakan oleh Manajemen STIKOM Bali. Ada hal yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini tim panitia kuliah industri pada bagian divisi kerja sama mengadakan *jobfair* yang bertujuan untuk membuka kesempatan bagi para *jobseeker* yang dihadiri oleh alumni STMIK STIKOM Bali atau dari pihak luar untuk mendapatkan pekerjaan.

Antusias peserta kuliah industri ini memberikan dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut. Tidak hanya dalam bidang keahlian yang akan mereka geluti, mereka merasa mendapatkan pengajaran tentang bagaimana caranya menjadi mahasiswa kreatif, produktif dan inovatif. Dalam hal ini dosen-dosen juga diberikan kesempatan untuk memberikan tugas sebagai pengganti pertemuan ke lapangan yang berkaitan dengan kuliah industri salah satunya

dosen yang mengampu mata kuliah manajemen, kewirausahaan serta komunikasi bisnis. Pihak-pihak manajemen yang terkait dalam proses pelaksanaan kegiatan kuliah industri serta dosen yang memberikan pengajaran dan pembelajaran di STIKOM Bali ini berharap kuliah industri ini sebagai wujud positif implementasi dari mata kuliah dan civitas struktural manajemen STIKOM Bali.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

Di zaman yang semakin berkembang seperti sekarang, generasi bangsa dituntut untuk aktif, kreatif, inovatif dan produktif. Hal tersebut bertujuan agar perkembangan kemajuan sumber daya manusia maupun alam akan terus maju ditangan para generasi bangsa dan berencana. Kuliah industri yang ada di STIKOM Bali sebagai salah satu wujud implementasi atas manajemen kewirausahaan dan juga sebagai bentuk pendidikan vokasi bagi mahasiswa.

Memberikan pembelajaran mengenai bagaimana menjadi mahasiswa yang berencana kreatif dan inovatif melalui kegiatan expo berwirausaha menjadi salah satu aspek penting dalam kemajuan perekonomian dunia nanti. Kuliah Industri tidak hanya menjadi ajang pembelajaran terkait dunia IT dengan menghadirkan pakar-pakar IT namun

juga mengajarkan bagaimana mereka mengenali dunia kerja, dunia berwirausaha dalam bidang IT maupun bidang-bidang usaha lainnya seperti makanan yang saat ini menjadi tren foodies ketika dihubungkan dengan media sosial, *clothing*, atau penyedia jasa lainnya. Tidak hanya hal itu, mereka juga mampu belajar terkait manajemen kewirausahaan tersebut ketika mengikuti langsung expo makanan sebagai penyedia kuliner. Para pelaksana *expo* yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri dapat mengetahui dan melakukan manajemen laba rugi dari hasil penjualannya di Kuliah Industri STIKOM Bali.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Henry L. Sisk.1969. *Principles of Management*.Brighton England : South-Western Publishing Company

Kasmir.2006. *Kewirausahaan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.hlm.17

Moleong, J Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mulyasa.2012.*Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara

Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktek,*

*dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Soebagyo Atmodiwiryo.2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Ardadizya Jaya

Suharyadi,dkk,2008. *Kewirausahaan, Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta : Salemba Empat.

Sutopo, 2002, "*Penelitian Kualitatif*", Surakarta : Penerbit Sebelas Maret University Press

Yin, Robert K, 2014.*Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada